

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE
GOVERNANCE PERCEPTION INDEX*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP
*FINANCIAL DISTRESS***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta CGPI Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

MUFTI GILANG

NIM. 12030112140214

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mufti Gilang
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140214
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH CORPORATE
GOVERNANCE PERCEPTION INDEX,
UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS : Study
Empiris pada Perusahaan Peserta CGPI yang
terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-
2016
Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, SE.,MBA.,Akt

Semarang, ... Februari 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Darsono, SE.,MBA.,Akt

NIP. 196208131990011001

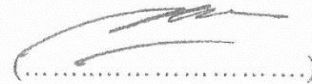
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mufti Gilang
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140214
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CORPORATE
GOVERNANCE PERCEPTION INDEX,
UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal Maret 2019

Tim Penguji :

1. Dr. Darsono, SE.,MBA.,Akt



(.....)

2. Dr. Totok Dewayanto, SE.,M.Si.,Akt



(.....)

3. Adi Firman Ramadhan, SE.,M.Ak.,A.K., C.A.



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mufti Gilang, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Study Empiris Pada Perusahaan Yang Peserta CGPI Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia 2012-2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, ... Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Mufti Gilang

NIM. 12030112140214

ABSTRACT

This aims of this study is to examine the effect of corporate governance perception index, company size, and leverage on the occurrence of financial distress in a company. In the previous study, there was a relationship between the company's financial performance and the occurrence of financial distress in the company.

In this research, the population listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016 and also listed in the announcement of the results of research conducted by the Institute for Corporate Governance (IICG) to obtain CGPI scores. The method to sample selection using the purposive sampling method. Analysis of the data used is descriptive statistics, classical assumption test and hypothesis testing with correlation methods and multiple regression tested using SPSS 23 software.

The results of the hypothesis proved that the variable firm size and leverage base significantly affect financial distress. while the CGPI variable had no significant effect on the occurrence of financial distress.

Keywords: *Financial Distress, CGPI, Firm size , Leverage*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* yang di proksikan dengan skor *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *financial distress* yang diduga mempunyai hubungan erat

Dalam penelitian ini Populasi terdiri dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI 2012-2016 sekaligus terdaftar dalam pengumuman hasil riset yang dilakukan oleh Institute for Corporate Governance (ICG) untuk memperoleh skor CGPI. Total sebanyak 70 sampel digunakan dalam penelitian ini dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan metode korelasi dan regresi berganda yang diuji menggunakan *software SPSS 23*.

Hasil hipotesis terbukti bahwa variable ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. sedangkan variable CGPI berpengaruh tidak signifikan terhadap terjadinya *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress, CGPI, Ukuran Perusahaan, Leverage*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Sesungguhnya ALLAH SWT mencintai orang-orang mukmin yang kuat, mampu menghadapi segala kesulitan dengan kesabarandan keuletan, selalu bersemangat, senantiasa berjuang dan pantang menyerah"

(Qs. Al-ahzab:33)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

"Ayahanda dan Ibunda Tercinta"

“Kakak- kakaku Tersayang”

"Dosen dan guru-guruku"

“Sahabat dan juga teman-temanku”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Study Empiris pada Perusahaan yang terdaftar dalam BEI periode 2012- 2016)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa membimbing dan memberikan ketenangan batin serta cinta kasih yang maha dahsyat.
2. Kedua orangtuaku tercinta dan tersayang Ibu Titiek Suwarti dan Bapak Muhammad Farela yang senantiasa memberikan seluruh hidupnya membesarkan penulis dengan ikhlas, memberikan dukungannya tiada henti serta motivasi, nasihat, dan terus mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Bapak Dr. Darsono, SE., MBA., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta M.Si.,Akt selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
7. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam perkuliahan dan administrasi terkait skripsi yang penulis susun.
9. Kakak-kakak tersayang Silma Baskara, Normadi Elfajr, Minartika Putri, Seia Mahanani serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
10. Keluarga UGK, Ifvandar, Yusuf, Nano, Yudith ,Farras, Gilang Raka, Fandy, Freeze, Riski Inggil, Rendy, Dadan yang telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan, terimakasih untuk kebersamaan dan keseruan selama ini, semoga kita bisa bersahabat selamanya semoga sukses untuk skripsinya dan sukses membangun hidup yang lebih baik bersama jodoh masing masing.
11. Teman-teman KKN Kecamatan Bringin, khususnya Desa Kalikurmo, Sova, Aqi, Mamat, Nana, Nurul, Dhani, Angel yang telah menjadi keluarga baru,

terimakasih atas 35 hari yang luar biasa semoga kalian sukses dalam menyelesaikan studi dan semoga persahabatan kita terus terjaga.

12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, apabila ada kritik maupun saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 03 Desember 2018
Mufti Gilang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori <i>Agency</i>	9
2.1.2 Teori <i>Signalling</i>	11
2.2 Financial Distress	11
2.3 Corporate Governnance	14
2.3.1 Pengertian Corporate Governance	14
2.3.2 Asas Corporate Governance.....	16

2.3.3 Prinsip Corporate Governance	17
2.3.4 Corpoeate Governance Perception Index (CGPI)	19
2.4 Ukuran Perusahaan.....	25
2.5 Leverage.....	26
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Kerangka Pemikiran.....	34
2.8 Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Variabel Penelitian	39
3.1.1 Variabel Terikat	39
3.1.2 Variabel Bebas	41
3.1.2.1 Corporate Governance.....	41
3.1.2.2 Ukuran Perusahaan (Size)	42
3.1.2.3 Leverage	42
3.2 Populasi dan Sampel	43
3.3Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Metode Analisis	45
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	45
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.5.3.1 Uji Normalitas	46
3.5.3.2 Uji Multikolenieritas	47
3.5.3.3 Uji Heteroskodastitas	48
3.5.3.4 Uji Autokorelasi	48
3.5.3 Analisis Regresi	49
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	50
3.5.4.1 Uji Statistik t	50

3.5.4.2 Uji F Model.....	50
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)	51
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2 Analisis Data	53
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.2.1 Uji Normalitas	54
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	56
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	59
4.3 Pengujian Hipotesis.....	60
4.3 Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	68
5.3 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Cakupan dan Bobot Penilaian CGPI.....	22
Tabel 2.2 Bobot Tahapan Penilaian CGPI 2012 -2015.....	24
Tabel 2.3 Bobot Tahapan Penilaian CGPI 2016.....	25
Tabel 2.4 Predikat Pemeringkatan CGPI.....	25
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1 Populasi dan Sample Penelitian.....	53
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	56
Tabel 4.4 Uji Multikolienieritas.....	56
Tabel 4.5 Uji Heterokeddatitas (Uji Glejser).....	58
Tabel 4.6 Hipotesis Durbin-Watson.....	59
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.8 Nilai Durbin-Watson.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Hasil Uji Hipotesis.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (F test).....	63
Tabel 4.12 Koofisien Determinansi (R^2).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Uji P-plot.....	55
Gambar 4.2 Uji Heterokodantitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Uji Statistik.....	72
Lampiran B Daftar Perusahaan dan Tabulasi Data	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat, setiap perusahaan dituntut untuk terus melakukan evaluasi agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaannya berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kegiatan perusahaan dengan baik akan dapat memberikan *profit* bagi perusahaan, dimana *profit* tersebut dimanfaatkan untuk mensejahterahkan baik karyawan, pemangku kepentingan, pemilik modal dari perusahaan baik *stockholder* atau pemilik dari perusahaan itu sendiri

Perusahaan yang tidak bisa menjalankan bisnisnya dengan efisien dan efektif dapat berakibat menurunnya keuntungan perusahaan yang jika di biarkan terus menurun dapat menjadi ancaman besardan mengalami *financial distress*. yang akhirnya berujung bangkrutnya perusahaan tersebut.

Umur sebuah perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut dapat terhindar dari resiko terjadinya *financial distress*. Sesuai yang dilansir situs koran-sindo perusahaan kodak yang dahulu merupakan pemain utama dalam dunia film kasmera dan industri percetakan selama lebih dari 125 tahun sempat mengalami kesulitan keuangan pada tahun 2012 karna kalah saing dengan perusahaan lain

Contoh di indonesia salah satu perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi di indonesia berdasarkan detik finance PT Bakrie Telecom Tbk juga mengalami kesulitan keuangan pada september tahun 2015 yang mencatat kerugian

sebesar Rp 3,66 Triliun. Di tahun yang sama General Motor Indonesia (GMI) harus menghentikan operasi pabriknya yang berlokasi di Bekasi. Karena GMI mengalami kerugian USD4 juta setiap bulannya sejak memulai operasinya pada tahun 2013, Bahkan di tahun 2015 jumlah kerugian yang dialami General Motor Indonesia mencapai USD200 juta

Saat krisis ekonomi 1997 juga banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan hingga yang paling parah mengalami kebangkrutan karena krisis ekonomi. yang salah satu penyebabnya diduga kurangnya penerapan corporate governance sehingga dapat mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia pada saat itu (Utama, 2003)

Financial distress memiliki hubungan yang erat dengan potensi terjadinya kebangkrutan pada perusahaan. Menurut Emrinaldi (2007) *Financial distress* mempunyai kontinum yang panjang dari ringan sampai yang berat. Gagalnya perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya merupakan indikasi *financial distress* yang paling ringan, sedangkan yang paling berat perusahaan sampai mengalami kebangkrutan

Dibutuhkan informasi dan model peringatan yang dini untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan keuangan, karena model ini dapat berguna untuk sarana mengidentifikasi terjadinya kesulitan keuangan. Sehingga manajemen dapat memperbaiki kondisi di perusahaannya. Dengan memahami kondisi di perusahaannya diharapkan manajemen dapat melakukan tindakan pencegahan sebelum mengalami kebangkrutan

Menurut Platt dan Platt (dalam Almilia, 2004) menyatakan kegunaan informasi jika suatu perusahaan mengalami *financial distress* adalah:

"Dapat mempercepat tindakan manajemen untuk mencegah masalah sebelum terjadinya kebangkrutan pada masa yang akan datang. Pihak manajemen dapat mengambil tindakan merger atau take over agar perusahaan lebih mampu untuk membayar hutang dan mengelola perusahaan dengan baik Memberikan tanda peringatan awal adanya kebangkrutan"

Pada umumnya indikator keuangan digunakan untuk meneliti kemungkinan terjadinya *financial distress*. Indikator ini diperoleh dari analisa rasio-rasio keuangan yang terdapat pada informasi laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan setiap tahunnya. Laporan keuangan tersebut merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan tersebut, yang dapat membantu manajemen untuk melakukan penetapan keputusan.

Salah satu model pengukuran yang mempunyai akurasi cukup tinggi untuk memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan adalah model Edward I, Altman (1968). dalam penelitiannya Edward I, Altman (1968) menggunakan 5 variable rasio keuangan yaitu X_1 : *Working Capital to Total Asset*, X_2 : *Retained earning to Total Asset*, X_3 : *Earning Before Interest And Tax to Total Asset*, X_4 : *Market Valu to Total Liabilities*, dan X_5 : *Sales to Total Asset*. Pada tahun 1995 Altman memodifikasi model perhitungannya dengan mengeliminasi X_5 : *Sales to Total Asset* agar dapat di terapkan keberbagai jenis perusahaan karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran aset yang berbeda-beda (Rahmadahni dan Lukviarmin, 2009:20)

Penelitian yang dilakukan oleh Yun (2006) kecondongan management untuk memenuhi kepentingan personal dapat berkurang karena terdapat tatakelola

perusahaan yang baik di perusahaan tersebut. Ketika manajer tidak lagi fokus pada kepentingannya personalnya tetapi fokus pada bagaimana cara menambah kepuasan dari *shareholders*, maka dengan sendirinya kinerja perusahaan akan meningkat dengan kinerja yang semakin baik maka perusahaan akan terhindar dari resiko *financial distress*. Dalam hal ini salah satu lembaga penegak GCG di Indonesia *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) berperan penting dalam mengenalkan GCG kepada shareholder atau masyarakat.

Dalam bidang riset IICG mengadakan sebuah penilaian terhadap implementasi GCG pada perusahaan di Indonesia. Hasil dari penilaian tersebut berupa sebuah laporan yang disebut *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang kemudian bekerja sama dengan majalah SWA diumumkan ke masyarakat. Laporan yang berupa skor ini juga dapat dijadikan pertimbangan bagi para investor mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan karena dalam penelitian Indari dan Extalius (2013), Hasil pengujian membuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya adalah CGPI. Dimana jika perusahaan mempunyai tatakelola yang baik maka kinerja perusahaanpun akan positif dan lebih efisien yang menyebabkan profit perusahaanpun meningkat. Semakin baik penerapan tatakelola yang diproksikan dengan *Corporate Governance Perception Indeks* (CGPI) maka semakin baik pula tingkat ketaatan perusahaan dan menghasilkan kinerja perusahaan yang positif.

Perusahaan besar maupun yang kecil harus memperhatikan bagaimana tatakelola perusahaannya karena dengan penerapan tatakelola perusahaan baik dapat menjadi landasan untuk pengembangan dan kinerja masa depan perusahaan

karena faktor-faktor penyebab kesulitan keuangan bukan hanya dari eksternal saja melainkan juga internal. menurut (Sastriana,2013) leverage dan ukuran perusahaan merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi *financialdistress*

Leverage merupakan sumber dana eksternal yang dapat digunakan sebagai salah satu untuk mengukur kinerja perusahaan karena leverage dapat proyeksi nilai hutang yang ada di perusahaan tersebut. Semakin besar rasio leverage pada perusahaan maka semakin tinggi pula nilai hutang suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai hutang suatu perusahaan, sehingga semakin besar pula investasi yang didanai dari pinjaman. Yang akibatnya perusahaan harus membayar beban bunga dengan lebih besar. Menurut Triwahyuningtyas dan Muharam (2012), Jika perusahaan lebih banyak menggunakan hutang untuk pembiayaan, maka akan beresiko terjadi *financial distress* di masa mendatang. Jika perusahaan tidak dapat mengatasi keadaan dengan baik, maka potensi terjadinya *financial distress* akan semakin besar

Menurut penelitian Triwahyuningtyas (2012) perusahaan besar akan lebih mudah melakukan diversifikasi sehingga resiko mengalami kebangkrutan akan lebih kecil. keadaan perusahaan dapat tergambar dari dari ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari *total asset* yang dimiliki, dimana semakin besar ukuran perusahaan tersebut berbanding lurus dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *good corporate governance* akan meningkatkan kinerja perusahaan secara positif. Dengan peningkatan kinerja perusahaan diharapkan dapat

memberikan dampak positif yang signifikan dan menghindarkan perusahaan dari kondisi *financial distress*. Serta terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap terjadinya *financial distress* maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa penerapan good corporate governance dalam penelitian ini akan di proksikan dengan skor CGPI akan menghindarkan perusahaan dari *financial distress*. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengenai "**Analisis Pengaruh *Corporate Governance Perception Index*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Financial distress*: Study Empiris pada Perusahaan Peserta CGPI yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016"**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*?
- b. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*?
- c. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Menguji pengaruh *corporate governance perception index* terhadap *financial distress*..
- b. Menguji pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*.
- c. Menguji pengaruh *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan baik secara teoritis maupun praktis :

- Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang ilmu ekonomi khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *financial distress*

- Manfaat praktis

Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan membantu memberikan kontribusi bagi praktik akuntansi di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam 5 Bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang penelitian, isu, dan fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Berisi mengenai landasan teori yang digunakan, dan penjelasan hasil hasil penelitian terdahulu, penjelasan definisi definisi dari berbagai sumber, penjelasan kerangka pemikiran dan penyusunan hipotesis awal.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai penjelasan secara detil terkait metode yang digunakan dalam penelitian, pemaparan variabel beserta definisi dan jenis variabel terkait penentuan populasi dan jumlah sampel beserta metode penentuannya, penjelasan terkait jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Berisi mengenai penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V: PENUTUP

Berisi simpulan hasil penelitian dengan menjawab hipotesis yang dikembangkan di awal penelitian, pengungkapan keterbatasan penelitian, dan penjelasan saran terhadap penelitian selanjutnya.